

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI MUSIK
TRADISIONAL GORDANG SAMBILAN DI MANDAILING
NATAL DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur**



**LENI INRIYANI
03061282126037**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

RINGKASAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI MUSIK TRADISIONAL GORDANG SAMBILAN DI MANDAILING NATAL DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 11 Juli 2025

Leni Inriyani; Dibimbing oleh Fuji Amalia, S.T., M.Sc

Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

xvi + 232 halaman, 14 tabel, 166 gambar, 1 lampiran

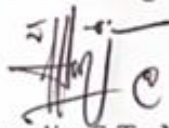
RINGKASAN

Kabupaten Mandailing Natal memiliki potensi seni, salah satunya musik tradisional Gordang Sambilan. Namun, belum tersedia fasilitas yang mewadahi aktivitas seni tersebut. Karena itu, diperlukan pusat seni yang mendukung pelestarian dan pengembangan Gordang Sambilan sebagai simbol budaya lokal. Perancangan ini bertujuan menghadirkan fasilitas yang maksimal dan fungsional, dengan desain ikonik bergaya arsitektur tradisional. Pendekatan kontekstual digunakan dengan merepresentasikan bentuk dan susunan massa rumah adat Mandailing Natal serta memadukan elemen lokal sebagai identitas budaya masyarakat.

Kata Kunci: Seni Musik Gordang Sambilan, Tradisional, Kontekstual

Kepustakaan: 14 jumlah (dari tahun 2000-ke tahun 2024)

Menyetujui,
Pembimbing



Fuji Amalia, S.T., M.Sc
NIP. 198602152012122002



Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur

Dr. Ir. Ar Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP. 197402102005011003

SUMMARY

PLANNING AND DESIGN OF THE GORDANG SAMBILAN TRADITIONAL MUSIC ARTS CENTER IN MANDAILING NATAL WITH A CONTEXTUAL APPROACH

Scientific papers in the form of Final Project Reports, 11 July 2025

Leni Inriyani; Promoted by Fuji Amalia, S.T., M.Sc

Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

xvi + 232 page, 14 table, 166 pictures , 1 attachment.

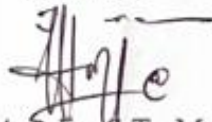
SUMMARY

Mandailing Natal Regency boasts artistic potential, including the traditional Gordang Sambilan music. However, facilities to accommodate these activities are lacking. Therefore, an arts center is needed to support the preservation and development of the Gordang Sambilan as a symbol of local culture. This design aims to provide a facility that is maximally functional and iconic, with a traditional architectural design. A contextual approach is used, representing the form and massing of traditional Mandailing Natal houses and incorporating local elements as part of the community's cultural identity.

Keywords: *Gordang Sambilan Music Art, Traditional, Contextual*

Literature : *14 amount (from 2000-to year 2024)*

Approved by,
Supervisor



Fuji Amalia, S.T., M.Sc
NIP. 198602152012122002



Acquainted by,
Coordinator of Architecture Program

Dr. Ir. A. Luvian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP. 197402102005011003

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Leni Inriyani

NIM : 03061282126037

Judul : Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Musik Tradisional Gordang Sambilan di Mandailing Natal dengan Pendekatan Kontekstual

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, 11 Juli 2025



Leni Inriyani

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT SENI MUSIK TRADISIONAL GORDANG SAMBILAN DI MANDAILING NATAL DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Arsitektur

Leni Inriyani
NIM: 03061282126037

Indralaya, 11 Juli 2025
Pembimbing



Fuji Amalia, S.T., M.Sc
NIP. 198602152012122002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur



Dr. Ir. Ar. Evian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP. 197402102005011003

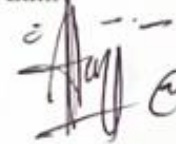
HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Musik Tradisional Gordang Sambilan di Mandailing Natal dengan Pendekatan Kontekstual” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Juli 2025

Indralaya, 11 Juli 2025

Pembimbing Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Fuji Amalia, S.T., M.Sc
NIP. 198602152012122002

()

Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Dr. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.
NIP. 197003252002121002
2. Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP. 197409262006041002

()
()

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur



Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP. 197402102005011003

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Musik Tradisional Gordang Sambilan di Mandailing Natal dengan Pendekatan Kontekstual”. Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program studi S-1 di Universitas Sriwijaya. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak, Ibu, dan seluruh keluarga tercinta yang tidak pernah lelah memberikan doa, dukungan, dan cinta yang menjadi kekuatan terbesar dalam setiap langkah penulis.
2. Bapak Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU selaku Koordinator Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya.
3. Ibu Fuji Amalia, S.T., M.Sc. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membimbing, memberikan arahan, dan masukan berharga selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Dr. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T. dan Bapak Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T. selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik yang membangun dan wawasan yang memperkaya proses penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Sahabat-sahabat terbaik penulis, Islah, Iti, dan Lysni, yang selalu hadir memberi semangat, tawa, dan pengingat bahwa penulis tidak pernah berjalan sendiri.
6. Ramanda Kyrbi dan Titan Septian Pratama, dua orang yang selalu ada di berbagai situasi. Terima kasih sudah mendengar keluh kesah dan cerita yang sama berulang kali tanpa mengeluh, selalu sabar memberi respons, tetap hadir tanpa diminta, dan selalu percaya pada kemampuan penulis bahkan ketika penulis sendiri mulai meragukannya.
7. Dhini, Gayat, Lulu, Silva, dan Tria, teman seperjuangan yang telah menjadi bagian penting dalam proses ini, selalu siap memberikan bantuan, berbagi ilmu, dan berjalan bersama dalam suka dan lelahnya dunia perkuliahan.

8. Teman-teman Arsitektur Angkatan 2021 Universitas Sriwijaya yang telah menjadi rekan seperjalanan, berbagi cerita, perjuangan, dan kebersamaan selama masa studi.
9. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, yang telah bertahan sejauh ini, melewati banyak ragu, lelah, bahkan saat tidak ada yang tahu seberapa berat semuanya. Terima kasih karena tidak berhenti mencoba, tetap berjalan meski perlahan, dan percaya bahwa semua proses ini akan terbayar dengan kebanggaan. Terima kasih juga karena tidak membiarkan diri terpengaruh oleh perkataan buruk dari orang lain yang meragukan kemampuan, yang menghakimi proses, atau yang tidak memahami perjuangan yang sedang dijalani. Sudah banyak hari-hari panjang yang dilalui dengan rasa lelah, bingung, bahkan kecewa. Tapi saya tetap lanjut, walau pelan dan sempat ragu. Proses ini membuktikan bahwa saya mampu menghadapi hal-hal yang dulu terasa tidak mungkin. Semoga semua ini menjadi titik awal untuk langkah-langkah yang lebih berani dan mantap ke depannya.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Indralaya, 11 Juli 2025



Leni Inriyani

03061282126037

DAFTAR ISI

RINGKASAN	II
SUMMARY	III
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....	IV
HALAMAN PENGESAHAN.....	V
HALAMAN PERSETUJUAN.....	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR GAMBAR	XI
DAFTAR TABEL.....	XV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVI
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan.....	2
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup.....	3
1.5 Sistematika Pembahasan	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pemahaman Proyek.....	5
2.1.1 Definisi Proyek	5
2.1.2 Standar, Klasifikasi, dan Kriteria Terkait Proyek TA.....	6
2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek.....	18
2.2 Tinjauan Fungsional.....	19
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna	19
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis.....	20
2.3 Tinjauan Konsep Programatis	33
2.3.1 Definisi Konsep Programatis	33
2.3.2 Studi Preseden Konsep Program Sejenis	35
2.4 Tinjauan Lokasi.....	41
2.4.1 Kriteria pemilihan lokasi.....	41
2.4.2 Lokasi terpilih	43
BAB 3 METODE PERANCANGAN	44
3.1 Pencarian Masalah Perancangan	44
3.2 Pengumpulan Data	44
3.3 Perumusan Masalah	45
3.4 Pendekatan Perancangan	45
3.5 Analisis.....	46
3.5.1 Fungsional dan Spasial.....	46
3.5.2 Konteksual	46

3.5.3 Selubung.....	46
3.6 Sintesis dan Perumusan Konsep	47
3.7 Skematik Perancangan	47
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN.....	48
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial	48
4.1.1 Analisis Kegiatan	48
4.1.2 Analisis Kebutuhan Ruang.....	49
4.1.3 Analisis Luasan	52
4.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang	60
4.1.5 Sintesis Spasial.....	64
4.2 Analisis Kontekstual	69
4.2.1 Analisis Konteks Lingkungan Sekitar.....	69
4.2.2 Analisis Fitur Fisik Alam	71
4.2.3 Analisis Sirkulasi	74
4.2.4 Analisis Infrastruktur	77
4.2.5 Analisis Manusia dan Budaya.....	78
4.2.6 Analisis Iklim	81
4.2.7 Analisis Sensory.....	83
4.2.8 Sintesis Kontekstual	85
4.3 Analisis Selubung Bangunan	86
4.3.1 Studi Massa	86
4.3.2 Analisis Sistem Struktur.....	86
4.3.3 Analisis Sistem Utilitas.....	90
4.3.4 Analisis Fasad	94
BAB 5 KONSEP PERANCANGAN	96
5.1 Konsep Tapak.....	96
5.2 Konsep Arsitektur	99
5.3 Konsep Struktur	103
5.4 Konsep Utilitas.....	104
BAB 6 BAB 6 HASIL PERANCANGAN	108
6.1 Deskripsi Objek Perancangan	108
6.2 Data Tapak	108
6.3 Konsep Perancangan Arsitektur.....	109
6.3.1 Zonasi Tapak.....	109
6.3.2 Sirkulasi dan Pencapaian.....	110
6.3.3 Orientasi Bangunan.....	111
6.3.4 Zonasi dan Luas Bangunan	111
6.3.5 Lansekap dan Vegetasi.....	114
6.3.6 Material Bangunan	114
6.3.7 Konsep Perancangan Struktur	115
6.3.8 Konsep Perancangan Utilitas	119
DAFTAR PUSTAKA	141
LAMPIRAN.....	143
Lampiran A	144

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alat Musik Gordang Sambilan.....	8
Gambar 2.2 Alat Musik Ogung/gong.....	10
Gambar 2.3 Alat Musik Doal.....	11
Gambar 2.4 Alat Musik Serunei.....	11
Gambar 2.5 Alat Musik Sasayak.....	11
Gambar 2.6 Alat Musik Seruling.....	12
Gambar 2.7 Alat Musik Talempong/ Mongmongan.....	12
Gambar 2.8 Pertunjukan Gordang Sambilan	13
Gambar 2.9 Ruang Pertunjukan Saung Udjo	21
Gambar 2.10 Pertunjukan Musik Angklung di Saung Udjo	21
Gambar 2.11 Pembuatan Angklung di Saung Udjo	22
Gambar 2.12 Denah Saung Udjo	22
Gambar 2. 13 Interior Area Souvenir.....	23
Gambar 2.14 Konsep Berkelanjutan Saung Angklung Udjo	23
Gambar 2.15 Ukuran Saung Angklung Udjo.....	24
Gambar 2.16 Master Plan Saung Angklung Udjo.....	24
Gambar 2.17 Perspektif Saliha Art Center.....	25
Gambar 2.18 Interior cafe dan <i>working space</i>	25
Gambar 2.19 Interior serambi dan galeri Saliha	26
Gambar 2.20 Interior teater <i>blackbox</i> dan teater atap	26
Gambar 2.21 Teater anjung, interior studio musik, interior studio tari.....	26
Gambar 2.22 Tampak depan Museum Sonobudoyo.....	28
Gambar 2.23 Pembagian Zona pada Museum Sonobudoyo	29
Gambar 2.24 Pembagian ruang pada Museum Sonobudoyo	29
Gambar 2.25 Gapura Semar Tinandu Museum Sonobudoyo	30
Gambar 2.26 Gamelan yang ada pada ruang pendapa	30
Gambar 2.27 Ruang topeng pada Museum Sonobudoyo.....	31
Gambar 2.28 Ruang jawa pada Museum Sonobudoyo	31
Gambar 2.29 Ruang emas pada Museum Sonobudoyo	32
Gambar 2.30 Ruang bali pada Museum Sonobudoyo.....	32
Gambar 2. 31 Komplek Rumah Adat Mandailing Natal.....	34
Gambar 2.32 Revitalisasi Taman Ismail Marzuki.....	35
Gambar 2.33 Desain fasad Taman Ismail Marzuki.....	36
Gambar 2.34 Masterplan Taman Ismail Marzuki	36
Gambar 2.35 Gaya arsitektur Taman Ismail Marzuki.....	37
Gambar 2.36 Perspektif Menara Phinisi UNM.....	38
Gambar 2.37 Detail fasad Menara Phinisi UNM.....	38
Gambar 2.38 Bentuk layar kapal pada Menara Phinisi UNM	39
Gambar 2.39 Metafora bentuk api pada Menara Phinisi UNM	40
Gambar 2.40 Sulapa Appa pada Menara Phinisi UNM	40
Gambar 2.41 Metafora air pada Menara Phinisi UNM.....	40

Gambar 2.42 Inspirasi void pada Menara Phinisi UNM.....	41
Gambar 2.43 Peta Alternatif Tapak	42
Gambar 2.44 Peta lokasi terpilih.....	43
Gambar 3. 1 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur	47
Gambar 4.1 Matriks Hubungan Antar Ruang Pelatihan dan Pembinaan.....	60
Gambar 4.2 Matriks Hubungan Antar Ruang Pertunjukan.....	60
Gambar 4.3 Matriks Hubungan Antar Ruang Pameran	61
Gambar 4.4 Matriks Hubungan Antar Ruang Pengelolaan.....	61
Gambar 4.5 Matriks Hubungan Antar Ruang Pelayanan.....	61
Gambar 4.6 Matriks Hubungan Antar Ruang Komersil	62
Gambar 4.7 Matriks Hubungan Antar Ruang Komunal	62
Gambar 4.8 Matriks Hubungan Antar Ruang Servis	63
Gambar 4.9 Matriks Hubungan Antar Ruang Amenitas.....	63
Gambar 4.10 Bubble Diagram Pelatihan	64
Gambar 4.11 Bubble Diagram Pertunjukan.....	65
Gambar 4.12 Bubble Diagram Pameran	65
Gambar 4.13 Bubble Diagram Pengelolaan dan Pelayanan.....	66
Gambar 4.14 Bubble Diagram Komersil dan Komunal.....	67
Gambar 4.15 Bubble Diagram Servis	67
Gambar 4.16 Bubble Diagram Amenitas	68
Gambar 4.17 Sintesis Spasial.....	68
Gambar 4.18 Lokasi Tapak.....	69
Gambar 4.19 Fasilitas Umum di Sekitar Tapak	70
Gambar 4.20 Respon Konteks Lingkungan Sekitar.....	71
Gambar 4.21 Kontur Tanah Pada Tapak.....	72
Gambar 4.22 Drainase Terbuka di Depan Tapak.....	72
Gambar 4.23 Genangan Air Pada Tapak	72
Gambar 4.24 Vegetasi Pada Tapak	73
Gambar 4.25 Respon Fitur Fisik Alam	74
Gambar 4.26 Jalan Utama di Depan Tapak	75
Gambar 4.27 Pedestrian di Depan Tapak.....	75
Gambar 4.28 Analisis Sirkulasi	76
Gambar 4.29 Respon Sirkulasi.....	77
Gambar 4.30 Tiang Listrik dan Tower Telekomunikasi di Depan Tapak	77
Gambar 4.31 Letak Bangunan Publik di Sekitar Tapak.....	79
Gambar 4.32 Letak Bangunan Publik di Sekitar Tapak.....	79
Gambar 4.33 Pedagang Kaki Lima di Depan Tapak.....	80
Gambar 4.34 Tapak digunakan Sebagai Tempat Belajar Berkendara	80
Gambar 4.35 Respon Manusia dan Budaya	81
Gambar 4.36 Data dan Analisis Iklim.....	82
Gambar 4.37 Respon Iklim	83
Gambar 4.38 View Out dari Tapak	84
Gambar 4.39 Sintesis Kontekstual	85
Gambar 4.40 Studi Massa	86
Gambar 4.41 Visual Pondasi Tapak.....	87

Gambar 4.42 Visual Pondasi Tiang Pancang.....	88
Gambar 4.43 Visual Kolom dan Balok Beton Bertulang.....	88
Gambar 4.44 Visual Perbedaan Sistem Balok Satu Arah dan Dua Arah.....	88
Gambar 4.45 Visual Struktur Rigid	89
Gambar 4.46 Visual Rangka Atap Baja Ringan.....	89
Gambar 4. 47 Visual Space Truss	90
Gambar 4.48 Sistem Utilitas Listrik	90
Gambar 4.49 Sistem Utilitas Air Bersih	91
Gambar 4.50 Sistem Utilitas Air Kotor	91
Gambar 4.51 Sistem Utilitas Air Bekas	92
Gambar 4.52 Sistem Utilitas Komunikasi.....	93
Gambar 4.53 Visual GFRG Pada Fasad.....	94
Gambar 4.54 Ciri Khas Motif Ulos Mandailing Natal.....	95
Gambar 4.55 Visual Insulated Glass.....	95
Gambar 5.1 3D Konsep Tapak.....	96
Gambar 5.2 Pengaturan Jalur Sirkulasi Pada Tapak	97
Gambar 5.3 Pengaturan Tata Letak Massa Bangunan	98
Gambar 5.4 Perencanaan Ruang Hijau	99
Gambar 5.5 Perencanaan Bentuk Massa Bangunan.....	100
Gambar 5.6 Perencanaan Fasad Bangunan	101
Gambar 5.7 Struktur Massa Bangunan Fungsi Pelatihan.....	103
Gambar 5.8 Struktur Massa Bangunan Fungsi Pertunjukan	104
Gambar 5.9 Konsep Utilitas Air Bersih	105
Gambar 5.10 Konsep Utilitas Air Kotor	105
Gambar 5.11 Konsep Utilitas Air Bekas.....	106
Gambar 5.12 Konsep Utilitas Listrik dan Komunikasi.....	106
Gambar 5.13 Konsep Utilitas Kebakaran.....	107
Gambar 5.14 Konsep Utilitas Penangkal Petir.....	107
Gambar 6. 1 Lokasi Tapak	109
Gambar 6. 2 Zonasi Tapak (Sumber: Grafis Pribadi, 2025)	110
Gambar 6. 3 Sirkulasi Pejalan kaki di Tapak	110
Gambar 6. 4 Orientasi Bangunan Terhadap Matahari.....	111
Gambar 6. 5 Zona Komersil.....	112
Gambar 6. 6 Zona Pengelola.....	112
Gambar 6. 7 Zona Pameran.....	113
Gambar 6. 8 Zona Pelatihan.....	113
Gambar 6. 9 Zona Pertunjukan	113
Gambar 6. 10 Motif Gimbang Pada Lansekap.....	114
Gambar 6. 11 Landmark Pada Lansekap	114
Gambar 6. 12 Detail Fasad Gedung Pertunjukan.....	115
Gambar 6. 13 Secondary Skin Fasad	115
Gambar 6. 14 Isometri Struktur Massa Pengelola dan Komersil.....	116
Gambar 6. 15 Isometri Struktur Massa Pameran	117
Gambar 6. 16 Isometri Struktur Massa Pelatihan	118
Gambar 6. 17 Isometri Struktur Massa Pertunjukan.....	119

Gambar 6. 18 Utilitas Sistem Air Bersih Kawasan.....	120
Gambar 6. 19 Isometri Utilitas Air Bersih Massa Pengelola dan Komersil	120
Gambar 6. 20 Isometri Utilitas Air Bersih Massa Pameran.....	121
Gambar 6. 21 Isometri Utilitas Air Bersih Massa Pelatihan.....	121
Gambar 6. 22 Isometri Utilitas Air Bersih Massa Pertunjukan	122
Gambar 6. 23 Utilitas Air Kotor Kawasan.....	123
Gambar 6. 24 Utilitas Air Kotor Massa Pengelola dan Komersil.....	123
Gambar 6. 25 Utilitas Air Kotor Massa Pameran	124
Gambar 6. 26 Utilitas Air Kotor Massa Pelatihan	124
Gambar 6. 27 Utilitas Air Kotor Massa Pertunjukan.....	125
Gambar 6. 28 Utilitas Air Hujan Massa Pengelola dan Komersil	125
Gambar 6. 29 Utilitas Air Hujan Massa Pameran.....	126
Gambar 6. 30 Utilitas Air Hujan Massa Pelatihan	126
Gambar 6. 31 Utilitas Air Hujan Massa Pertunjukan	127
Gambar 6. 32 Utilitas Elektrikal Kawasan.....	128
Gambar 6. 33 Utilitas Elektrikal Massa Pengelola dan Komersil.....	128
Gambar 6. 34 Utilitas Elektrikal Massa Pameran	129
Gambar 6. 35 Utilitas Elektrikal Massa Pelatihan	129
Gambar 6. 36 Utilitas Elektrikal Massa Pameran	130
Gambar 6. 37 Utilitas Proteksi Kebakaran Massa Pengelola dan Komersil	131
Gambar 6. 38 Utilitas Proteksi Kebakaran Massa Pameran	131
Gambar 6. 39 Utilitas Proteksi Kebakaran Massa Pelatihan.....	132
Gambar 6. 40 Utilitas Proteksi Kebakaran Massa Pertunjukan	132
Gambar 6. 41 Evakuasi Kebakaran Massa Pertunjukan	133
Gambar 6. 42 Utilitas Penghawaan Massa Pengelola dan Komersil	134
Gambar 6. 43 Utilitas Penghawaan Massa Pameran.....	135
Gambar 6. 44 Utilitas Penghawaan Massa Pelatihan.....	135
Gambar 6. 45 Utilitas Penghawaan Massa Pertunjukan	136
Gambar 6. 46 Utilitas Penangkal Petir Massa Pengelola dan Komersil	136
Gambar 6. 47 Utilitas Penangkal Petir Massa Pameran.....	137
Gambar 6. 48 Utilitas Penangkal Petir Massa Pelatihan.....	137
Gambar 6. 49 Utilitas Penangkal Petir Massa Pertunjukan	138
Gambar 6. 50 Waktu Dengung Optimum	138
Gambar 6. 51 Daftar Koefisien Absorpsi Material	139
Gambar 6. 52 Skema Akustik Ruang Pertunjukan	140

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nama Gordang pada Tiap Wilayah di Mandailing Natal	8
Tabel 2.2 Ukuran Gordang Sambilan	9
Tabel 2.3 Makna musik Gordang Sambilan.....	13
Tabel 2.4 Tabel Penilaian Alternatif Lokasi	42
Tabel 4.1 Fungsi dan Kegiatan.....	48
Tabel 4.2 Kebutuhan Ruang.....	49
Tabel 4.3 Analisis Luasan Ruang Pelatihan dan Pembinaan	53
Tabel 4.4 Analisis Luasan Ruang Pertunjukan	53
Tabel 4.5 Analisis Luasan Ruang Pameran.....	55
Tabel 4.6 Analisis Luasan Ruang Pengelolaan.....	55
Tabel 4.7 Analisis Luasan Ruang Komersil.....	56
Tabel 4.8 Analisis Luasan Ruang Servis.....	58
Tabel 4. 9 Total Kebutuhan Luas Ruang	58
Tabel 4.10 Total Kebutuhan Luas Parkir	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	144
------------------	-----

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Mandailing Natal adalah salah satu daerah di Provinsi Sumatera Utara yang berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat. Menurut Badan Pusat Statistik Mandailing Natal dalam Buku Mandailing Natal dalam Angka 2024, luas wilayah kabupaten ini mencapai 6.620,70 km² dan terdiri dari 23 kecamatan dan 407 desa/kelurahan. Kabupaten ini beribu kota di Panyabungan dengan ketinggian 0 hingga 1.315 meter di atas permukaan laut. Masyarakat Mandailing dikenal dengan kebudayaan yang kuat, terutama dalam bidang seni dan adat istiadat. Kesenian tradisional seperti tari tortor, musik gordang sambilan, kerajinan tangan, dan pertunjukan adat yang telah diwariskan turun temurun.

Seni musik Gordang Sambilan bukan hanya sebuah bentuk seni, melainkan simbol identitas dari masyarakat Mandailing Natal. Alat musik ini memiliki peran penting dalam berbagai upacara adat, seperti pernikahan, pengangkatan raja, dan ritual keagamaan. Melalui suara khas yang dihasilkan, Gordang Sambilan menggambarkan keseimbangan serta hubungan yang erat antara manusia, alam, dan spiritualitas dalam budaya Mandailing Natal. Namun, meskipun seni musik ini memiliki peran penting, Kabupaten Mandailing Natal hingga saat ini belum memiliki pusat seni musik Gordang Sambilan yang memadai untuk melestarikan, mengembangkan, dan mempromosikan kekayaan budaya ini.

Di sisi lain, pemerintah setempat telah berupaya mengembangkan sektor pariwisata berbasis budaya di Mandailing Natal. Namun, tanpa adanya fasilitas kesenian yang memadai, usaha ini belum dapat memberikan dampak signifikan. Pusat seni musik tradisional yang terintegrasi dengan kegiatan pariwisata budaya dapat menjadi sarana untuk mempromosikan kekayaan seni dan budaya lokal. Hal ini tidak hanya bertujuan untuk pelestarian budaya, tetapi juga untuk pengembangan ekonomi lokal melalui peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dan penciptaan lapangan kerja baru di sektor kreatif.

Mandailing Natal memiliki potensi besar untuk dikembangkan terutama melalui bidang kesenian. Di banyak tempat, pusat seni musik tidak hanya menjadi tempat pertunjukan seni, tetapi juga pusat edukasi dan promosi budaya. Dengan

adanya pusat seni musik, seniman-seniman ini akan memiliki ruang yang layak untuk berekspresi, sekaligus dapat terlibat dalam berbagai kegiatan budaya yang mampu meningkatkan kapasitas mereka sebagai seniman profesional. Ini akan memberikan dampak positif, tidak hanya bagi pengembangan seni dan budaya lokal, tetapi juga bagi perkembangan ekonomi di Mandailing Natal.

Lebih dari itu, pusat seni musik dapat berfungsi sebagai jembatan antara kesenian tradisional dan modern. Dengan menyediakan ruang bagi inovasi dan kolaborasi antara seniman tradisional dan kontemporer, pusat seni musik dapat menjadi tempat di mana seni tradisional dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman tanpa kehilangan esensinya. Hal ini penting untuk memastikan bahwa kebudayaan Mandailing tidak hanya dilestarikan, tetapi juga dikembangkan sesuai dengan kebutuhan zaman. Pelestarian seni tradisional sangat penting dalam situasi ini. Jika tidak ada perhatian dan dukungan yang serius, seni musik tradisional seperti gordang sambilan bisa semakin dilupakan dan bahkan hilang. Karena itu, diperlukan pusat seni yang bukan hanya untuk latihan dan pertunjukan, tetapi juga sebagai tempat belajar makna filosofi mendalam dan melestarikan budaya.

Dengan latar belakang tersebut, perancangan pusat seni musik tradisional Gordang Sambilan di Kabupaten Mandailing Natal menjadi sangat penting. Pusat seni ini diharapkan menjadi wadah untuk mengembangkan seni dan budaya lokal, sekaligus mendorong sektor ekonomi. Lebih dari itu, pusat seni ini diharapkan dapat menjadi simbol kebangkitan identitas budaya Mandailing di tengah arus modernisasi, yang mampu menjembatani antara tradisi dan inovasi. Dengan demikian, pusat seni ini tidak hanya akan menjadi tempat berkumpulnya para seniman, tetapi juga akan menjadi pusat pengembangan budaya yang berdampak luas bagi masyarakat Mandailing Natal.

1.2 Masalah Perancangan

Rumusan masalah dari perencanaan dan perancangan ini yaitu:

1. Bagaimana perencanaan dan perancangan Pusat Seni Musik Tradisional Gordang Sambilan yang mampu memfasilitasi kegiatan pelatihan, pertunjukan, dan pelestarian Gordang Sambilan, serta mengintegrasikannya dengan elemen budaya Mandailing Natal?

2. Bagaimana desain Pusat Seni Musik Tradisional Gordang Sambilan dapat menjadi tempat yang *iconic* sebagai simbol identitas Mandailing Natal?

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari perencanaan dan perancangan ini yaitu:

1. Menghasilkan desain Pusat Seni Musik Tradisional Gordang Sambilan yang mampu memfasilitasi kegiatan pelatihan, pertunjukan, dan pelestarian Gordang Sambilan dengan mengintegrasikan elemen budaya Mandailing Natal.
2. Menghasilkan desain Pusat Seni Musik Tradisional Gordang Sambilan menjadi tempat yang *iconic* sebagai simbol identitas Mandailing Natal.

Sasaran dari perencanaan dan perancangan ini yaitu:

1. Merancang Pusat Seni Musik Tradisional Gordang Sambilan dengan integrasi ruang yang mendukung pelatihan, pertunjukan, dan pelestarian, sehingga seniman dan generasi muda dapat belajar dan berlatih serta memperkenalkan Gordang Sambilan kepada masyarakat luas.
2. Merancang Pusat Seni Musik Tradisional Gordang Sambilan dengan bentuk bangunan yang *iconic* sebagai simbol identitas Mandailing Natal, sehingga menjadi wadah bagi seniman, masyarakat, dan pengunjung untuk bekerja sama, berbagi pengalaman, dan menyelenggarakan acara budaya yang dapat memperkuat identitas serta melestarikan budaya Mandailing Natal.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari perancangan ini yaitu:

1. Mengembangkan konsep ruang yang mencakup area pelatihan, pertunjukan, pameran, dan interaksi sosial dengan mempertimbangkan aspek kenyamanan dan aksesibilitas bagi semua pengguna.
2. Tinjauan mengenai sejarah, nilai-nilai, dan kebutuhan masyarakat Mandailing Natal terkait seni musik tradisional Gordang Sambilan untuk memastikan desain bangunan yang mencerminkan identitas budaya dan memenuhi fungsi yang diinginkan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan menjelaskan isi dari setiap bab laporan perancangan secara singkat. Perhatikan format penulisannya.

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional, dan tinjauan objek sejenis.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab ini berisi kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan berupa diagram.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/tapak, dan analisis geometri dan selubung.

Bab 5 Konsep Perancangan

Bab ini berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan. Sintesis perancangan berisi sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

Bab 6 Hasil Perancangan

Bab ini berisi produk akhir dari analisis dan penerapan konsep yang diaplikasikan dalam Perencanaan dan Perancangan Pusat Seni Musik Tradisional Gordang Sambilan di Mandailing Natal dengan Pendekatan Kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreasmalango (2018). Bolang – Ornamen Tradisional Mandailing, data diperoleh melalui situs internet: <https://budaya-indonesia.org/BOLANG-Ornamen-Tradisional-Mandailing>
- Anonim. (2023). Apa Saja Syarat Penyelenggaraan Pameran? Ini Penjelasannya. Ragam Info, data diperoleh melalui situs internet: <https://kumparan.com/ragam-info/apa-saja-syarat-penyelenggaraan-pameran-ini-penjelasannya-21hcykYd52i/full>
- Appleton, I. (2008). Building for the Performing Arts: A Design and Development Guide (2nd ed). Amsterdam: Elseiver
- Arinta. (2021). Destinasi Wisata Budaya Batak Mandailing Bagas Godang, data diperoleh melalui situs internet: <https://wisato.id/wisata-budaya/destinasi-wisata-budaya-batak-mandailing-bagas-godang/>
- Batubata, D. (2012). Gordang Sambilan Menggema di Istana Merdeka. Mandailing Online, data diperoleh melalui situs internet: <https://www.mandailingonline.com/gordang-sambilan-menggema-di-istana-merdeka/>
- Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (2021). Gordang Sambilan Budaya Mandailing, data diperoleh melalui situs internet: <https://ksdae.menlhk.go.id/artikel/9435/gordang-sambilan-budayamandailing.html>
- Fitri, I., Parulian, Hb., Bahri, Syamsul., Setiawan, I., (2000) Inventori Arsitektur Tradisional Mandailing Godang (The Inventory of Mandailing Architecture). Journal of ResearchGate
- Gunawan, D. E., & Prijadi, R. (2011). Reaktualisasi Ragam Art Deco Dalam Arsitektur Kontemporer. Jurnal Media Matrasain, 8.
- Hidayat, H.A., Wimrayardi, & Agung, D.P. (2019). Seni Tradisi dan Kreativitas dalam Kebudayaan Minangkabau Tradisional Art and Creativity in Minangkabau Culture. Jurnal Musikolastika: Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik. 1(2), 65-73
- Kurnianto, H., Sari, Y., (2020). Penerapan Arsitektur Metafora Pada Bangunan Pendidikan Menara Phinisi Universitas Negeri Makassar. Journal of Architectural Design and Development. 1 (1)
- Nasution, S. (2021). Sejarah dan Pemanfaatan Gordang Sambilan dalam Adat Mandailing Natal. Repository.uinsu.ac.id

- Rafsanjadi & Marsam. (2021). Bentuk Penyajian Gordang Sambilan pada Upacara Pesta Pernikahan di Kelurahan Kota Siantar Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Sendra Tasik*. 10 (1), 101-101
- Sinulingga, J., Masniari, N., & Amelia., C.(2024). Peranan Gordang Sambilan sebagai Musik Pengiring dalam Upacara Horja Godang Mandailing. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 8 (2), 24691-24701
- Tyas, W. I., et al. (2014). Kajian Tatanan Massa dan Bentuk Bangunan Saung Angklung Udjo Terhadap Optimalisasi Penggunaan Energi. *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*. 2(2).